

1751949661

 Mindanao State University - Marawi Campus

Document Details

Submission ID

trn:oid:::3618:103793020

Submission Date

Jul 8, 2025, 4:41 AM UTC

Download Date

Jul 8, 2025, 4:42 AM UTC

File Name

SOSIALISASI PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK CAIR SEBAGAI PAKAN ALAMI PADA KELOMPOK KJ....docx

File Size

1.1 MB

7 Pages

1,518 Words

9,301 Characters

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 23%  Internet sources
- 11%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

23% Internet sources
 11% Publications
 8% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jurnal.publikasi-untagcirebon.ac.id	7%
2	Internet	j-innovative.org	7%
3	Internet	protan.studentjournal.ub.ac.id	<1%
4	Internet	agroindustry.polsub.ac.id	<1%
5	Internet	jurnal.unpad.ac.id	<1%
6	Internet	issuu.com	<1%
7	Internet	pelita8.com	<1%
8	Internet	www.trabalhosgratuitos.com	<1%
9	Submitted works	Institut Pertanian Bogor on 2024-11-11	<1%
10	Internet	core.ac.uk	<1%
11	Internet	studylib.net	<1%

12	Internet	www.coursehero.com	<1%
13	Internet	www.mediapatriot.co.id	<1%
14	Publication	Dwi Haryati Ningsih, Muhammad Nashruddin, Muhammad Anwar. "Uji efektivita...	<1%
15	Publication	Junaidi Pangeran Saputra. "EFEKTIVITAS PEMBERIAN AIR CUCIAN BERAS TERHAD...	<1%
16	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%

SOSIALISASI PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK CAIR SEBAGAI PAKAN ALAMI PADA KELOMPOK KJA MORELA OHOI SATHEAN

SOCIALIZATION OF THE USE OF LIQUID ORGANIC FERTILIZER AS NATURAL FEED IN THE MORELA OHOI SATHEAN KJA GROUP

Irwan Ismail^{1*}, Elen M. Luter², Anggelina L. Amahorseja³, Muhammad Askin P. Fanela⁴, Salahuddin Bachmid⁵, Pradina A. Sukirno⁶, Yanto Anwar⁷
¹²³⁴⁵⁶⁷Politeknik Perikanan Negeri Tual

¹Email: irwan@polikant.ac.id

Abstrak

Mikroalga merupakan organisme yang mampu memproduksi makanan sendiri dengan proses fotosintesis, sehingga memainkan peran penting dalam kehidupan makhluk hidup di lautan. Beragam jenis mikroalga telah dibudidayakan sebagai pakan alami karena mengandung sumber protein yang sangat tinggi. Masalah yang muncul dalam proses kultur adalah banyak pembudidaya masih menggunakan pupuk kimia seperti Urea, Sp Pro 36, dan Za untuk mengkultur mikroalga, meskipun pupuk tersebut harganya cukup tinggi, sulit diperoleh, dan tidak ramah terhadap lingkungan. Untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia yang berlebihan, kami memperkenalkan pupuk organik cair dari air cucian beras dan air kelapa sebagai alternatif ramah lingkungan untuk pakan alami kepada kelompok nelayan KJA Morela Ohoi Sathean melalui penyuluhan mengenai “Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Sebagai Pakan Alami Pada Kelompok KJA Morela Ohoi Sathean.” Metode yang diterapkan mencakup ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Hasil yang didapat dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan adalah pertama, pupuk organik cair yang berasal dari air cucian beras dan air kelapa merupakan salah satu pilihan dalam pembuatan pupuk untuk pakan alami yang baru saja diketahui oleh kelompok nelayan KJA Morela Ohoi Sathean. Kedua Pemberian Pupuk organik cair dari air cucian beras dan air kelapa sebagai pupuk untuk pakan alami terbukti mampu mengatasi masalah yang dihadapi oleh kelompok nelayan yang membudidayakan benih ikan sehingga bisa menghindari penggunaan pupuk kimia.

Kata kunci : Air Kelapa, Air Cucian beras, Ohoi Sathean

Abstract

Microalgae are organisms that are able to produce their own food through photosynthesis, thus playing an important role in the life of living things in the ocean. Various types of microalgae have been cultivated as natural feed because they contain very high protein sources. The problem that arises in the culture process is that many farmers still use chemical fertilizers such as Urea, Sp Pro 36, and Za to culture microalgae, even though these fertilizers are quite expensive, difficult to obtain, and not environmentally friendly. To reduce the excessive use of chemical fertilizers, we introduced liquid organic fertilizer from rice washing water and coconut water as an environmentally friendly alternative for natural feed to the KJA Morela Ohoi Sathean fishermen group through counseling on "Utilization of Liquid Organic Fertilizer as Natural Feed in the KJA Morela Ohoi Sathean Group." The methods applied include lectures, demonstrations, and discussions. The results obtained from the counseling and training activities are first, liquid organic fertilizer from rice washing water and coconut water is one of the options in making fertilizer for natural feed that has just been discovered by the KJA Morela Ohoi Sathean fishermen group. Second, providing liquid organic fertilizer from rice washing water and coconut water as fertilizer for natural feed has proven to be able to overcome the problems faced by fishing groups who cultivate fish seeds so that they can avoid the use of chemical fertilizers.

Keywords: Coconut Water, Rice Washing Water, Ohoi Sathean

PENDAHULUAN

Keanekaragaman hayati Indonesia sangat luas, termasuk mikroalga. Mikroalga adalah organisme yang dapat memproduksi makanan sendiri melalui fotosintesis, sehingga sangat penting bagi kehidupan organisme laut. Beberapa jenis mikroalga, salah satunya *Chlorella* sp., telah dibudidayakan sebagai pakan alami.

Untuk memperoleh mikroalga ini dalam jumlah yang besar, maka dilakukan proses kultur yang bertujuan untuk mendapatkan mikroalga murni agar dapat memenuhi ketersediaan pakan alami yang cukup, berkelanjutan, dan tepat waktu (Manan & Sari, 2012). Masalah dalam proses kultur adalah banyak petani yang menggunakan pupuk kimia seperti Urea, Sp Pro 36, dan Za untuk mengkultur mikroalga, meskipun pupuk kimia ini harganya cukup tinggi, sulit untuk diperoleh, dan tidak bersahabat dengan lingkungan (Waroy et al., 2023). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pupuk organik cair yang mudah diperoleh dan tersedia di alam, salah satunya adalah dengan menggunakan air cucian beras dan air kelapa. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pemakaian pupuk organik cair dapat meningkatkan kepadatan mikroalga, di antaranya penelitian oleh Lutur et al., 2023 yang menyatakan bahwa pemberian pupuk organik cair dengan

14 konsentrasi 15 ml dapat meningkatkan kepadatan mikroalga sebesar $12.466,15 \times 10^4$ sel/ml. Studi yang dilakukan oleh Ismail *et al.*, 2024 menyebutkan bahwa penggunaan pupuk organik cair dengan dosis 5 ml dapat meningkatkan kepadatan mikroalga menjadi $6.966,67 \times 10^4$ sel/ml.

4 Dengan demikian pembuatan pupuk organik cair dari air cucian beras dan air kelapa dapat dilaksanakan oleh kelompok nelayan KJA Morela Ohoi Sathean melalui program penyuluhan mengenai “Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Sebagai Pakan Alami Pada Kelompok KJA Morela Ohoi Sathean.” Tujuannya adalah untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia secara berlebihan dalam pakan alami pada fase benih dan memperkenalkan pupuk organik cair berbahan dasar air cucian beras dan air kelapa sebagai pilihan pupuk ramah lingkungan di Ohoi Sathean.

1 METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan sosialisasi dengan melibatkan kelompok KJA Morela Ohoi Sathean sebagai peserta kegiatan. Kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan dan ceramah yang berisi penyampaian materi.

Observasi dan Identifikasi Masalah

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada Ohoi Sathean awalnya melalui tahap observasi dan identifikasi pada beberapa Ohoi. Proses ini dilakukan melalui wawancara dengan masyarakat dan kepala Ohoi untuk mencari tahu tentang pemanfaatan pupuk organik cair untuk pakan alami khususnya ikan sehingga mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia.

Penyusunan Materi Sosialisasi

16 Materi sosialisasi disusun berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penyajiannya dibuat menarik dan mudah dipahami dengan penggunaan bahasa yang sederhana serta dilengkapi dengan gambar dan video.

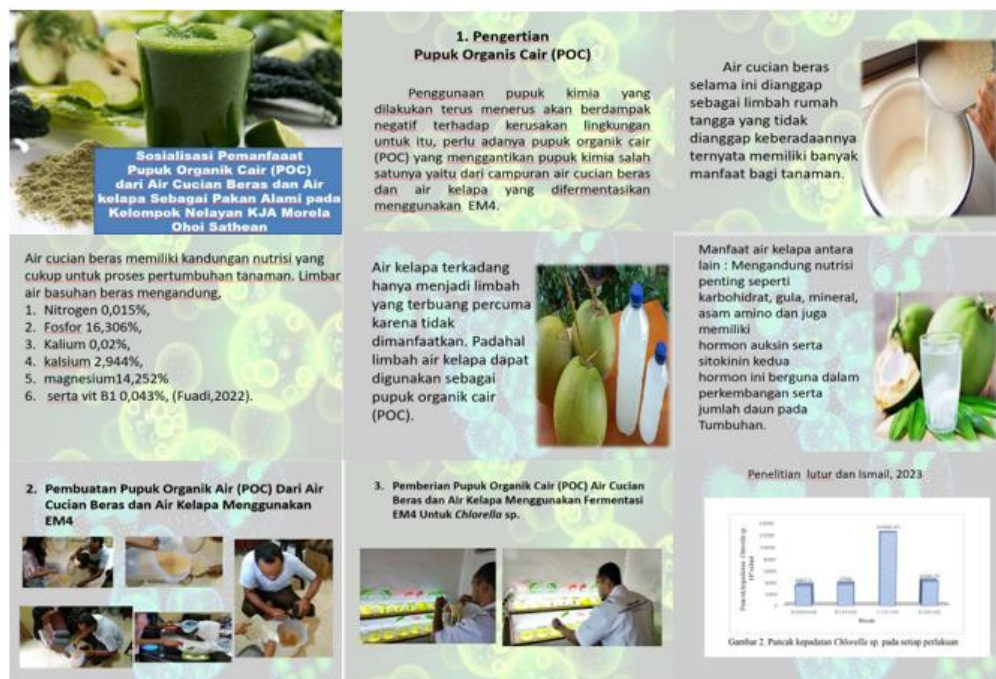
Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan pada bulan Juli pada kelompok KJA Morela bertempat di Ohoi Sathean Pukul 10.00-12.00 WIT dan diikuti oleh 12 peserta baik dari nelayan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada Ohoi Sathean diawali dengan pertemuan bersama ketua kelompok KJA Morela Ohoi Sathean.

Setelah pertemuan dilaksanakan, dilanjutkan dengan penyusunan materi sosialisasi. Dimana materi sosialisasi ini disusun berdasarkan hasil penelitian dan hasil observasi pada Ohoi Sathean. Materi yang disusun dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Materi sosialisasi

Kegiatan sosialisai dilaksanakan pada kelompok KJA Morela di Ohoi Sathean dan diikuti oleh 12 nelayan dari anggota KJA Morela. Kegiatan sosialisasi ini dibuka oleh Ketua kelompok yakni Sdr. Fadly Renjaan, S.P. Kegiatan sosialisasi ini sangat disambut baik dari para nelayan khususnya nelayan yang terlibat di anggota KJA Morela Ohoi Sathean. Dari kegiatan sosialisasi ini, nelayan dapat membuat pupuk organik cair dengan menggunakan bahan-bahan alami yang ada di Ohoi Sathean dari air cucian beras dan air kelapa yang terdapat pada Ohoi Sathean dari segi pengolahan pupuk organik cair sendiri, masyarakat merasa lebih praktis dalam hal pembuatan pupuk organik cair dengan menggunakan air cucian beras dan air kelapa.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi membuat pupuk organik cair

Penerapan ipteks yang dilakukan untuk nelayan khususnya kelompok KJA Morela di Ohoi Sathean diharapkan dapat menghasilkan target luaran yang berdampak positif bagi pemberdayaan mereka di kemudian hari dalam memanfaatkan dan mengelola potensi air cucian beras dan air kelapa muda yang dimiliki sebagai salah produk lokal yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat. Target luaran penerapan ipteks dari potensi dan peluang yang dimiliki mitra adalah bahwa mitra dapat dikembangkan sebagai pengusaha pupuk yang mandiri.



Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan sosialisasi

Target luaran khusus yang dapat dihasilkan melalui kegiatan pelatihan ini adalah memberi

6 pengetahuan dan ketrampilan tentang pembuatan pupuk organik cair dengan menggunakan bahan-
5 bahan alami seperti air cucian beras dan air kelapa. Target luaran tersebut diharapkan mampu berdampak terhadap up-dating ipteks budidaya ikan khususnya metode pembuatan pupuk organik cair sesuai dengan SOP (Satuan Operasional Prosedur) yang ditetapkan oleh pemerintah (KKP). Kegiatan ini juga diharapkan berdampak dalam meningkatkan atensi akademisi terhadap kelompok-kelompok masyarakat yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai calon wirausaha baru serta meningkatkan kegiatan pengembangan dan penerapan ipteks dari akademisi terhadap masyarakat.

KESIMPULAN

1 Penggunaan pupuk organik cair dari air cucian beras dan air kelapa merupakan salah satu cara
alternatif pupuk pakan alami untuk benih ikan yang baru diketahui oleh para kelompok nelayan
1 KJA Morela Ohoi Sathean. Kedua penggunaan pupuk organik cair dari air cucian beras dan air
kelapa ternyata bisa menjawab kendala yang ditemui oleh kelompok nelayan KJA Morela Ohoi
9 Sathean sebagai pengganti pupuk kimia untuk budidaya ikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ketua kelompok KJA Morela Ohoi Sathean yang telah mendukung kegiatan sosialisasi ini dan menjadikan program kerja pada Ohoi Sathean.

DAFTAR PUSTAKA

Ismail, I., Tjoanda, M., Madubun, U., & Lutur, E. M. (2024). *Using Liquid Organic Fertilizer (POC), Rice Washing Water, Coconut Water, and Fermented Ecoenzymes to Enhance The Growth of Chlorella sp. Lab. Scale*. Agrikan Jurnal Agribisnis Perikanan, 17(1), 306-311.

Lutur, E. M., Ismail, I., Irsan, I., & Rumakabis, M. U. (2023). *The Effect Of Liquid Organic Fertilizer (Lof) From Rice Washing Water and Coconut Water Using Em4 On The Growth Of Chlorella sp. At Laboratory Scale*. Barakuda'45, 5(2), 225-233.

Manan, A., & Sari, I. P. (2012). Pola Pertumbuhan *Nannochloropsis oculata* pada Kultur Skala

Laboratorium, Intermediet, dan Massal [Patterns Growth Of *Nannochloropsis oculata* In Culture Scale Laboratory, Intermediate, and Bulk]. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan, 4(2), 123-127.

Waroy, D. L., saputri Leisubun, C., Tamher, S., & Ismail, I. (2023). Pemberian Pupuk Organik Cair (Poc) Air Cucian Beras Menggunakan Em4 Terhadap Pertumbuhan *Nannochloropsis* Sp. Pada Skala Laboratorium. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(2), 11411-11420.